

BAB VII

REFLEKSI PERANCANGAN

Pada saat mempersiapkan dan mengerjakan perancangan tugas akhir ini, saya menemukan banyak pelajaran. Mulai dari mempelajari tentang apa itu Pusat Kegiatan mahasiswa, menganalisa lahan perancangan, mencari isu perancangan, fungsi, menganalisa pengguna dan kegiatannya, hingga menyusun program ruang. Tidak jarang saya mengalami hambatan dalam membuat program ruang yang dikarenakan sulitnya menemukan referensi proyek sejenis.

Pada tahap menyusun program ruang ternyata kapasitas pengguna yang banyak merupakan tantangan utama, khususnya pada auditorium dan area pameran. Ruangan yang besar dengan akses yang mudah merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Ruangan luas yang diperlukan oleh *Auditorium* juga menjadi suatu tantangan saat merancang proyek ini, karena sebisa mungkin tidak ada kolom yang berada ditengah ruangan. Maka dari itu saya meletakkan *Auditorium* dilantai paling atas sehingga sanggup untuk tidak menggunakan kolom pada bagian tengah ruangnya.

Setelah menemukan gubahan massa yang dirasa cocok, terjadi masalah yang timbul dari peletakan sirkulasi vertikal yang kurang pas. Pada awalnya saya ingin menggunakan ramp pada kedua sisi bangunan, sisi depan dan belakang bangunan, Tetapi karena terlalu banyaknya *space* yang terpakai maka ramp hanya berada disisi depan bangunan saja. Penyusunan grid pada bangunan ini juga sedikit membingungkan khususnya dibagian pertemuan massa bangunan yang berbentuk melengkung.

Pada saat mengeksplorasi bentuk bangunan saya mencoba untuk menghilangkan sudut-sudut dari bangunan dengan tujuan untuk menghilangkan sifat kaku dan masif. Area parkir kendaraan diletakkan diarea belakang bangunan, sehingga area muka bangunan diharapkan dapat didominasi oleh elemen arsitektur, lansekap, dan para pejalan kaki.

Kondisi pandemi saat ini juga mempengaruhi proses asistensi dan diskusi serta saat melakukan sidang daring. Mahasiswa dan dosen harus beradaptasi melakukan diskusi secara daring, tetapi hal ini dapat menyebabkan sedikit kesalahpahaman karena sulitnya mempresentasikan hasil rancangan melalui media daring. Tidak hanya itu sulitnya sinyal provider di kampung halaman juga menghambat proses asistensi sehingga ada teman seperbimbingan yang berhenti melanjutkan tugas akhir karena permasalahan tersebut. Diharapkan untuk tugas akhir kedepannya, apabila terjadi hal seperti ini mahasiswa sebaiknya tidak disarankan untuk pulang agar tidak ada hambatan ketika asistensi.